

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan hasil analisa data yang diperoleh oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Narapidana yang mengidap TB paru di LAPAS Kelas II A Teluk Dalam Banjarmasin memiliki gambaran resiliensi, memiliki strategi dalam mengelola emosi ketika divonis mengidap TB paru dengan berpikir positif, dan berdzikir kepada Allah dan Rasul-Nya, dapat mengatasi rasa jenuh ketika menjalani keseharian di ruang kesehatan dengan bersosialisasi dengan teman di kamar lain, beribadah, memainkan permainan yang telah disiapkan, mengganti pola keseharian agar tidak monoton dan menanam tanaman hias di sekitar area Klinik, memiliki rasa optimis sembuh dari TB paru yang diderita, mengetahui faktor penyebab dari penyakit TB paru yang diderita, memiliki rasa kasihan pada sesama narapidana yang mengidap TB paru, memiliki upaya untuk sembuh dengan menjalani semua anjuran yang telah ditetapkan oleh dokter seperti minum obat dengan teratur, dapat meningkatkan aspek positif ketika berada di ruang perawatan dengan melakukan pola hidup sehat seperti rajin mandi dua kali sehari, rajin olahraga dan mencuci tangan sebelum makan dan setelah beraktifitas. Adapun faktor yang ikut mempengaruhi resiliensi mereka yakni faktor yang berasal dari diri sendiri, mendapatkan

dukungan dari keluarga, dan dukungan yang berasal dari dokter dan perawat LAPAS.

2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ada 3 faktor yang ikut mempengaruhi resiliensi narapidana yang mengidap TB paru, yaitu sebagai berikut: faktor individual, seperti keinginan yang berasal dari narapidana yang mengidap TB paru untuk sembuh seperti sediakala, faktor keluarga seperti, keluarga yang rutin menjenguk narapidana yang mengidap TB paru saat menjalani pengobatan di LAPAS, faktor komunitas, seperti dukungan yang di dapat dari dokter serta perawat yang bertugas di LAPAS.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi dari peneliti ialah sebagai berikut:

1. Bagi narapidana yang mengidap TB paru diharapkan untuk mempertahankan resiliensi yang dimiliki agar dapat menjalani keseharian di ruang perawatan LAPAS dengan lebih baik.
2. Bagi keluarga agar dapat memberikan dukungan seperti rutin melakukan kunjungan ke LAPAS.
3. Bagi petugas kesehatan LAPAS, agar dapat melakukan pengawasan terhadap narapidana dengan melakukan skrining TB secara berkala agar narapidana yang terindikasi TB paru segera mendapatkan pengobatan.
4. Peneliti selanjutnya, agar dapat lebih memaksimalkan penelitian dengan menambah rentang waktu penelitian agar di dapatkan data yang lebih beragam. Dapat melanjutkan penelitian dengan tema: kesesakan LAPAS

terhadap stress narapidana, Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) para narapidana yang mengidap TB.